

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah penelitian dengan metode deskriptif kualitatif. Menurut (Sugiyono, 2014) definisi metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis hasil penelitian, tetapi tidak digunakan untuk memperoleh kesimpulan yang lebih luas.

Sedangkan metode penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. (Sugiyono, 2014)

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian dengan penafsiran atau menafsirkan, menggambarkan, menyimpulkan suatu data berupa kata-kata tertulis dari data wawancara dan dokumentasi yang berhubungan dengan pengendalian intern atas piutang usaha pada PT. Samudera Gemilang Plastindo.

3.2 Fokus Penelitian

Fokus Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti mengenai batasan objek yang akan diangkat. Manfaat yang lainnya adalah agar peneliti tidak terjebak oleh banyaknya data yang nantinya diperoleh dilapangan. Menurut (Moleong, 2014) fokus penelitian adalah masalah inti yang diperoleh dari pengalaman peneliti atau melalui pengetahuan yang diperoleh dari studi kepustakaan ilmiah.

Pengendalian Internal merupakan kegiatan yang berpengaruh besar bagi perusahaan dalam pencapaian tujuannya sebagai proses yang dilakukan perusahaan untuk menjaga asetnya. Mengelola informasi secara tepat, akurat dan memastikan ketaatan peraturan maupun hukum yang sedang berlaku. Penelitian ini berfokus pada sistem pengendalian internal atas piutang usaha di PT. Samudera Gemilang Plastindo dengan melihat implementasi melalui komponen berikut :

1. Lingkungan pengendalian, manajemen harus paham pentingnya akuntabilitas control.
2. Penilaian risiko, merupakan proses pengidentifikasian dan analisa risiko yang berhubungan dengan pencapaian tujuan manajemen serta menentukan cara bagaimana risiko tersebut ditangani.
3. Aktivitas pengendalian, merupakan kebijakan dan prosedur yang dibuat untuk memastikan dilaksanakannya kebijakan manajemen.

4. Informasi dan komunikasi menjelaskan tentang kebutuhan terhadap pemerolehan informasi eksternal dan internal, potensi strategis dan sistem yang terintegrasi dan kebutuhan terhadap kualitas data.
5. Pemantauan, proses yang menilai kualitas dari kinerja sistem pengendalian internal dari waktu ke waktu, yang dilakukan dengan melakukan aktivitas monitoring dan melakukan evaluasi secara terpisah.

3.3 Key Informan/Informasi Kunci

Dalam penelitian kualitatif, hal yang menjadi bahan pertimbangan utama dalam pengumpulan data adalah pemilihan informan. Pengertian informan adalah orang yang dianggap mengetahui dengan baik terhadap masalah yang diteliti dan bersedia untuk memberikan informasi kepada peneliti.

Informan yang dipilih sebagai informan peneliti harap bisa memberikan informasi yang dapat membantu peneliti untuk memahami penerapan sistem pengendalian intern atas piutang usaha pada perusahaan maka peneliti memutuskan *key informan* yang sesuai dengan penelitian ini meliputi :

Tabel 3.1 Informan

No	Nama	Jabatan
1	Ibu Sri Lani	Direktur Keuangan
2	Bapak Dicky Artananda	Supervisor Finance
3	Bapak Doddy H	HRD
4	Ibu Diva	Manager Keuangan

3.4 Jenis dan Sumber Data serta Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis Data

Berdasarkan bentuk dan sifatnya, data penelitian dapat dibedakan dalam dua jenis yaitu data kuantitatif (yang berbentuk angka) dan data kualitatif (yang berbentuk kata-kata/kalimat).

Metode penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowbaal, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. (Sugiyono, 2014)

Jenis data dalam penelitian ini adalah data deskriptif kualitatif, yang mana ada data primer dan sekunder.

3.4.2 Sumber Data

1. Data primer adalah data yang dihimpun langsung oleh peneliti (Sugiyono, 2014), Dalam penelitian ini pengambilan data primer dilakukan dengan observasi atau pengamatan.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi berasal dari perusahaan berupa arsip, laporan penjualan, laporan piutang, laporan keuangan atau dokumen. (Sugiyono, 2014)

3.4.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah pendekatan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian kepustakaan adalah memanfaatkan perpustakaan sebagai sarana dalam pengumpulan data dengan mempelajari beberapa buku sebagai referensi.
2. Penelitian lapangan adalah dengan melakukan penelitian secara langsung di lapangan untuk memperoleh data atau informasi langsung dari responden dengan menggunakan beberapa cara berikut:
 - a. Observasi, yaitu pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung terhadap aktivitas pengendalian internal atas penagihan piutang pada PT. Samudera Gemilang Plastindo.
 - b. Wawancara, yaitu melakukan tanya jawab langsung pada pihak PT. Samudera Gemilang Plastindo.
 - c. Dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data berdasarkan dokumen-dokumen yang ada, foto-foto dan juga arsip yang relevan sebagai sumber data.

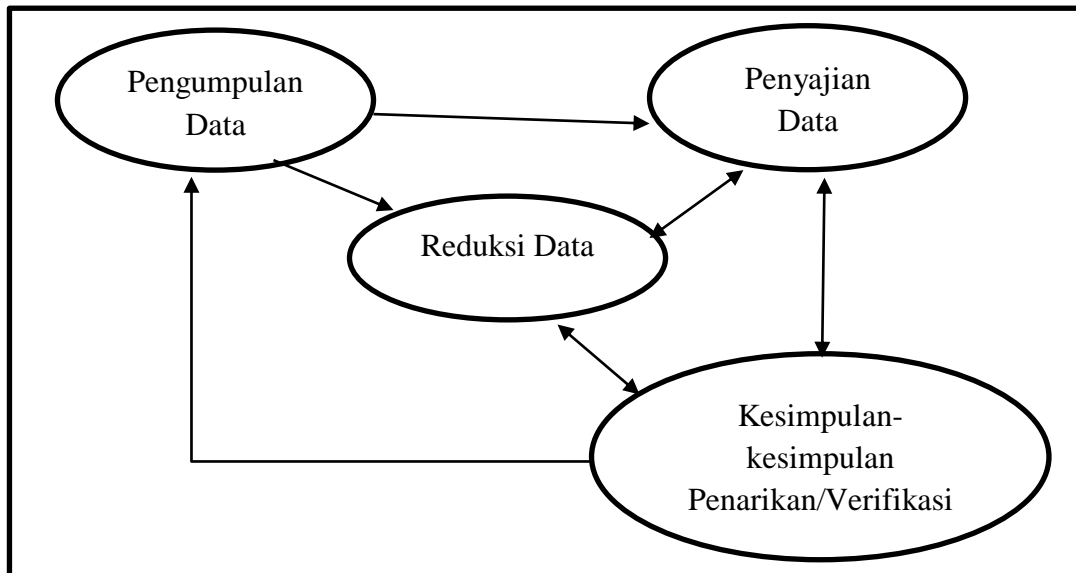
3.5 Teknis Analisis Data

Analisis data dalam penelitian deskriptif kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Analisis data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan masalah sistem dan analisis pengendalian internal atas piutang usaha di PT. Samudera Gemilang Plastindo.
2. Mempelajari dan menganalisis jurnal beserta dokumen-dokumen lain yang digunakan dalam sistem pengendalian internal atas piutang usaha di PT. Samudera Gemilang Plastindo. Dengan demikian, bisa diketahui apakah dokumen-dokumen tersebut memenuhi syarat dalam kaitannya dengan sistem dan prosedur yang digunakan.
3. Mempelajari dan menganalisis struktur organisasi yang digunakan sehingga dapat diketahui apakah struktur organisasi yang diterapkan sudah memiliki garis wewenang serta tanggungjawab yang jelas.
4. Memberikan alternative pemecahan masalah guna untuk penyempurnakan sistem pengendalian internal atas piutang usaha.
5. Memberi kesimpulan terhadap hasil analisa data dari sistem pengendalian internal atas piutang usaha.

Teknik analisis data dilakukan dengan mereduksi data-data yang sudah terkumpul, baik dari hasil wawancara sampai dengan catatan tertulis dilapangan. Kemudian penyajian data dilakukan dan dilanjutkan dengan menarik kesimpulan. Teknik ini mengikuti teknik analisis data yang

dikemukakan oleh (Asri Lestari, 2018) Di dalam analisis data kualitatif terdapat tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Aktivitas dalam analisis data yaitu : *Data Condensation*, *Data Display*, *Conclusion Drawing/Verifications*.



3.1 Gambar Analisis Milles dan Huberman

Komponen-komponen analisis data model interaktif dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengumpulan data yaitu pencarian data-data yang diperlukan sesuai dengan kondisi ditempat penelitian. Data-data yang dikumpulkan oleh peneliti berupa laporan keuangan dan dokumen lain yang mendukung penelitian.
2. Reduksi data (*data Condensation*) kondensasi data merujuk pada proses memilih, menyederhanakan, mengabstrakkan, dan atau mentransformasikan data mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan lapangan tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen, dan materi-materi empiris lainnya.

3. Penyajian data (*data display*) penyajian data adalah sebuah pengorganisasian, penyatuan dan informasi yang memungkinkan penyimpulan dan aksi. Penyajian data membantu dalam memahami apa yang terjadi dan untuk melakukan sesuatu, termasuk analisis yang lebih mendalam atau mengambil aksi berdasarkan pemahaman.
4. Penarikan kesimpulan (*Conclusions Drawig*) kegiatan analisis ketiga yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Dari permulaan pengumpulan data, seseorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan “final” mungkin tidak muncul sampai pengumpulan data berakhir, tergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodeannya, penyimpanan, dan metode pencarian ulang yang digunakan, kecakapan peneliti dan tuntutan-tuntutan pemberi dana.

Keempat macam kegiatan analisis yang disebutkan diatas berhubungan dan berlangsung terus selama penelitian dilakukan. Sehingga analisis adalah kegiatan yang kontinyu dari awal sampai akhir penelitian. Untuk keperluan auditing sebaiknya proses analisis dicatat, didokumentasi agar penilai dapat meneliti dan memahami apa yang dilakukan peneliti.

